



STUDI KASUS EFEKTIVITAS TERAPI LASER KOMBINASI SALEP TOPIKAL UNTUK PERAWATAN LUKA ABRASI PADA KUDA FRIESIAN DI DITPOLSATWA

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

.

BELLY NOPRYANSYAH



**PARAMEDIK VETERINER
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

@*Kekipu* *Sin* *IPB University*

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan proyek akhir dengan judul “Studi Kasus Efektivitas Terapi Laser Kombinasi Salep Topikal untuk Perawatan Luka Abrasi pada Kuda Friesian di Ditpolstwa” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan proyek akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2025

Belly Nopryansyah
J0315211059

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRAK

BELLY NOPRYANSYAH. Studi Kasus Efektivitas Terapi Laser Kombinasi Salep Topikal untuk Perawatan Luka Abrasi pada Kuda Friesian di Ditpolsatwa. Dibimbing oleh HENNY ENDAH ANGGRAENI.

Luka abrasi adalah cedera yang terjadi akibat gesekan antara kulit dengan permukaan kasar, sehingga mengenai lapisan kulit sampai ke dermis. Perawatan luka menggunakan alat berupa terapi laser dan pemberian salep topikal. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji penggunaan terapi laser dikombinasi salep topikal dalam proses penyembuhan luka abrasi yang terjadi pada kuda friesian di Ditpolsatwa. Penggunaan terapi laser dan Salep topikal pada kuda digunakan untuk mempercepat penyembuhan luka. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus sampai 5 November 2024 di Ditpolsatwa Depok. Penelitian dilakukan dengan pengamatan pada kuda friesian yang mengalami luka abrasi di antara *coronet* dan *pastern* pada bagian kaki belakang sebelah kanan. Pengamatan dilaksanakan 2 atau 3 hari sekali selama periode tanggal 29 September sampai dengan 3 November 2024. Hasil penelitian pada perawatan luka menggunakan terapi laser dikombinasikan salep topikal yaitu Ilium Dermapred® terbukti efektif membantu persembuhan luka abrasi yang dialami oleh kuda friesian dalam 36 hari. Area luka abrasi dari lapisan dermis mengalami persembuhan sampai ke lapisan epidermis dan terlihat normal serta mengecil.

Kata kunci : Salep topikal, terapi laser, vulnus abrasi.

ABSTRACT

BELLY NOPRYANSYAH. Case Study of the Effectiveness of Combination Laser Therapy with Topical Ointment for the Treatment of Abrasion Wounds in Friesian Horses at Ditpolsatwa. Supervised by HENNY ENDAH ANGGRAENI.

Abrasions are injuries that occur due to friction between the skin and a rough surface, so that it affects the skin layer to the dermis. Wound treatment using laser therapy and topical ointment. The purpose of this study was to examine the use of laser therapy combined with topical ointment in the healing process of abrasion wounds that occur in Friesian horses at the Ditpolsatwa. The use of laser therapy and topical ointment on horses is used to accelerate wound healing. This study was conducted from August 5 to November 5, 2024 at the Ditpolsatwa Depok. The study was conducted by observing Friesian horses that had abrasion wounds between the coronet and pastern on the right hind leg. Observations were carried out every 2 or 3 days during the period from September 29 to November 3, 2024. The results of the study on wound treatment using laser therapy combined with topical ointment, namely Ilium Dermapred®, proved effective in helping to heal abrasion wounds experienced by Friesian horses in 36 days. The abrasion wound area from the dermis layer healed to the epidermis layer and looked normal and shrunk.

Keywords: Abrasion vulnus, laser therapy, topical ointment.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2025

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan karya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari IPB.



STUDI KASUS EFEKTIVITAS TERAPI LASER KOMBINASI SALEP TOPIKAL UNTUK PERAWATAN LUKA ABRASI PADA KUDA FRIESIAN DI DITPOLSATWA

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

BELLY NOPRYANSYAH

Laporan Proyek Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana terapan pada
Program Studi Paramedik Veteriner

**PARAMEDIK VETERINER
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji pada ujian Laporan Akhir: drh. Tetty Barunawati Siagian, M.Si



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Proyek Akhir

: Studi Kasus Efektivitas Terapi Laser Kombinasi Salep Topikal untuk Perawatan Luka Abrasi pada Kuda Friesian di Ditosatwa

Nama
NIM

: Belly Nopryansyah
: J0315211059

Disetujui oleh:

Pembimbing:
drh. Henny Endah Anggraeni, M.Sc.

Diketahui:

Ketua Program Studi:
drh. Henny Endah Anggraeni, M.Sc.
NPI. 201807197208122001

Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP. 196607171992031003

Tanggal Ujian:

17 Juni 2025

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanaahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak 5 Agustus sampai dengan 5 November 2024 ialah “Studi Kasus Efektivitas Terapi Laser Kombinasi Salep Topikal untuk Perawatan Luka Abrasi pada Kuda Friesian di Dotpolsatwa”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada pembimbing akademik drh. Henny Endah Anggraeni, M.Sc, moderator seminar Dr. Drh Dwi Budiono, M.Si, dan penguji dari luar akademik yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada IPTU drh. Eniza Rukisti, drh. Grace Tabitha, M.sc, drh. Nadia Kamila, Bripka Sulaiman, A.Md, Briptu Wayan Utari, Bripka Slamet R, Bripka Trio H, A.Md, Bripka Ali Mashar Briptu Paulus Mejer, Briptu Pricela E.A, Bripda Ibnu Alpurkan, dan Bripda Syahrul Mubarok, serta beberapa staf seksi pemeliharaan dan staf administrasi dari Rumah Sakit Hewan Direktorat Polisi Satwa (Korps Sabhara Baharkam Polri) sebagai pembimbing lapang yang telah memberi izin magang, membimbing, memberi banyak saran, serta membantu selama pengumpulan data. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada kedua orang tua (Suarni), adik (Andina Affrilliya), dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan berupa doa dan material. Terimakasih untuk teman-teman paramedik veteriner angkatan 58 yang telah memberikan dukungan dan doanya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juni 2025

Belly Nopryansyah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan	1
1.4 Manfaat	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Kuda (<i>Equus caballus</i>)	3
2.2 Struktur Kulit	4
2.3 <i>Vulnus Abrasi</i>	4
2.4 <i>Laser Therapy</i>	5
2.5 Terapi Topikal	6
III METODE	7
3.1 Waktu dan Tempat	7
3.2 Alat Dan Bahan	7
3.3 Pengumpulan dan Analisis Data	7
3.4 Prosedur Kerja	7
3.5 Alur Penelitian	8
IV KEADAAN UMUM	10
4.1 Sejarah Direktorat Polisi Satwa	10
4.2 Letak Geografis	10
4.3 Struktur Organisasi	11
4.4 Visi dan Misi	12
V HASIL DAN PEMBAHASAN	13
5.1 Anamnesa dan Sinyalemen	13
5.2 Perawatan Luka Ekstremitas Kuda	13
5.3 Perkembangan Penyembuhan Luka	14
VI SIMPULAN	16
6.1 Simpulan	16
6.2 Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	21
RIWAYAT HIDUP	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR GAMBAR

Kuda (<i>Equus caballus</i>)	3
Struktur kulit	4
<i>Vulnus abrasi</i> kaki kuda	5
Alat terapi laser	6
Alur penelitian	9
Letak geografis direktorat polisi satwa	11
Struktur organisasi direktorat polisi satwa	11
Luka abrasi kuda friesian	13
Perkembangan luka abrasi ada kuda friesian	15

DAFTAR LAMPIRAN

Papan identitas kuda friesian	21
Rekam medis kuda friesian	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.